

## Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Ester Ayu Dewi Sihombing<sup>1</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : [ester.sihombing2001@gmail.com](mailto:ester.sihombing2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [muktar.panjaitan@uhnp.ac.id](mailto:muktar.panjaitan@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[emeldathesalonika@gmail.com](mailto:emeldathesalonika@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Variabel bebas dalam penelitian dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar kelas IV. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun yang berjumlah 19 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk pilihan ganda dan observasi. Hasil perhitungan uji-t yang telah dilakukan di kelas IV maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 7,185 dan  $t_{tabel}$  adalah 3,272 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar.

### Abstract

This research is a quantitative research type using One Group Pretest-Posttest. The independent variable in this research is the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model, while the dependent variable is the fourth grade learning outcomes. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri 095130 Senio Bangun, totaling 19 students. The samples used were all fourth grade students with a total of 19 students. Data collection techniques in this study were in the form of multiple-choice tests and observation. The results of the t-test calculations that have been carried out in class IV, it is found that  $t_{count}$  has a value of 7.185 and  $t_{table}$  is 3.272 so that the result is  $t_{count} > t_{table}$  which means  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So, it can be concluded that there is an effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on student learning outcomes in science subjects for grade IV in elementary school.

**Keywords:** CTL Learning Model, Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk merubah sifat dan perilaku seorang atau sekelompok untuk mendewasakan melalui sebuah pengajaran atau latihan. Menurut Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tau tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (*skill*) yang diperlukan dan menimbulkan kesadaran siswa.

(Penggunaan et al., 2022) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. (Nyoman & Wati, 2021) hasil belajar perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Menurut (Astuti et al., 2021) faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal, yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Sedangkan faktor eksternal, yang bersumber dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut (Emelda Thesalonika, 2021) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah Faktor Internal dan Faktor Eksternal dimana Faktor Internal, faktor yang berasal dari diri peserta didik. Sedangkan Faktor Eksternal berasal dari luar peserta didik yang dimana dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut (SULISTYANINGRUM, 2022) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Menurut (Arent & Thesalonika, n.d.) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis yang mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Menurut (MAYASARI, 2022) *Contextual Teaching Learning* adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Sementara itu, menurut (Peri, 2022) mendefinisikan kontekstual atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *contextual* berasal dari kata "*context*". Konteks (*context*) dapat dipahami sebagai bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna berkenaan dengan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. (Annisa Luthfi Maharani, Sudarman, 2022) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu pendekatan belajar yang membantu peserta didik untuk menghubungkan isi subjek materi pembelajaran terhadap kehidupan nyata. Sehingga terciptanya sistem belajar yang merangsang otak untuk memahami makna dari isi subjek materi tersebut.

Menurut (Cindi Evang Elista & Sunu Kuntjoro, 2020) karakteristik pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep baru dibangun dari situasi nyata dan kontekstual bagi siswa dengan apa yang sudah diketahui, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sendiri, siswa dibimbing untuk menemukan konsep yang penting dari data yang dikumpulkan sendiri. (Yuliani & Pendidikan, 2015) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah mengaitkan topik atau konsep materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sendiri. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerjasama kelompok, berdiskusi dan saling mengoreksi.

Menurut (MAYASARI, 2022) memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM., Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif., Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari. (Annisa Luthfi Maharani, Sudarman, 2022) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata, maksudnya siswa dituntut untuk dapat merangkap hubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata.

Menurut (Cindi Evang Elista & Sunu Kuntjoro, 2020) kekurangan model pembelajaran CTL adalah penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain juga membutuhkan waktu yang lama. (Yuliani & Pendidikan, 2015) kekurangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan siswa. Padahal dalam kelas itu kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tidak sama.

Menurut (Alase, 2017) mendefinisikan IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis dan dapat mengembangkan pemahaman serta penerapan konsep untuk dijadikan sebuah produk.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Mohammad Faizal Amir, M.Pd. Septi Budi Sartika, 20189) penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar berdasarkan masing-masing variabel

dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095130 Senio Bangun dengan jumlah siswa 24 orang. Jumlah soal yang divalidkan adalah 25 soal. Berdasarkan validitas setelah dilakukan perhitungan data di peroleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka diketahui bahwa 20 soal dari 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Kategori Validitas Tes**

No	Kategori Validitas Tes	Nomor Soal
1.	Valid	1,3,4,5,6,7,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24
2.	Tidak Valid	2,8,9,20,25
3.	Soal yang digunakan	1,3,4,5,6,7,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan program komputer *IBM SPSS Statistic 21 for window* dengan analisis *Alpha Cronbach*. Suatu konstaks dikatakan reliabel jika harga *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Hasil Belajar	0,797	0,404

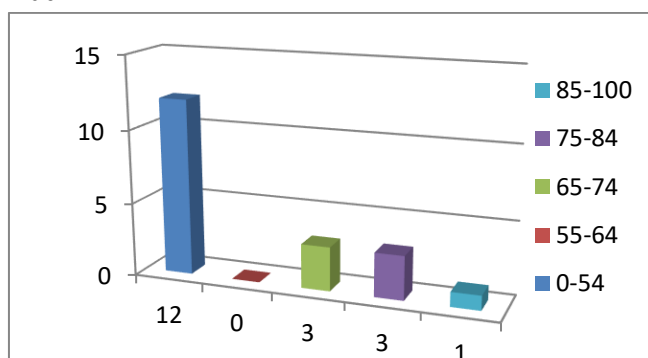
Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari uji coba instrumen tes diperoleh harga  $r_{tabel}$  dari  $r$  *product moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 24$  adalah 0,404. Bila dibandingkan dengan  $r_{hitung} = 0,797$  dengan  $r_{tabel} = 0,404$ , maka diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,797 > 0,404$ , sehingga dapat dinyatakan secara keseluruhan soal tersebut *reliable* dan memiliki reliabilitas 0,797 dengan kategori **Tinggi**.

Kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terlebih dahulu dilakukan *pre-test*, untuk mengetahui kemampuan belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Subjek pada *pre-test* kelas IV sebanyak 19 siswa. Adapun hasil *pre-test* kelas IV pada saat *pre-test* dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi sebesar 90.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Pre-test Hasil Belajar Siswa**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	0-54	12	63,15%
2.	55-64	-	-
3.	65-74	3	15,78%
4.	75-84	3	15,78%
5.	85-100	1	5,29%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan Distribusi Frekuensi Variabel *Pre-test* Hasil Belajar Siswa tabel 3 diatas, dapat digambarkan pada gambar grafik 1 sebagai berikut:



**Gambar 1** Distribusi Frekuensi Variabel *Pre-test* Hasil Belajar Siswa

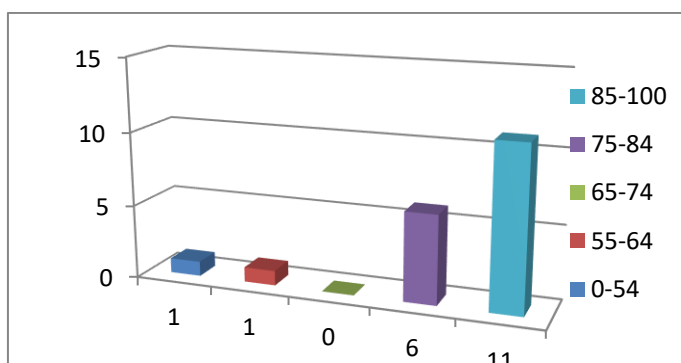
Berdasarkan tabel 3 dan gambar grafik 1 tersebut, frekuensi variabel *Pre-test* hasil belajar siswa kelas IV paling besar terdapat pada interval 0-54 sebanyak 12 siswa, sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 85-100 sebanyak 1 siswa.

Subjek pada *post-test* kelas IV SD Negeri Senio Bangun sebanyak 19 siswa. Adapun hasil *pre-test* kelas IV pada saat *pre-test* dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi sebesar 100.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Variabel *Post-test* Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentasi
1.	0-54	1	5,29%
2.	55-64	1	5,29%
3.	65-74	-	-
4.	75-84	6	31,57%
5.	85-100	11	57,85%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan Distribusi Frekuensi Variabel *Post-test* Hasil Belajar Siswa tabel 2 diatas, dapat digambarkan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2** Distribusi Frekuensi Variabel *Post-test* Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan garfik tersebut, frekuensi variabel *post-test* hasil belajar siswa kelas IV paling besar terdapat pada interval 85-100 sebanyak 11 siswa, sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 0-54 dan interval 55-64 sebanyak 1 siswa.

## PEMBAHASAN

Hipotesis ditolak apabila tidak ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 095130 Senio Bangun. Sedangkan  $H_a$  diterima apabila ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 095130 Senio Bangun. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095130 Senio Bangun T.A 2022/2023 Senio Bangun, pada Kelas IV yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melaksanakan *Pre-test* di kelas eksperimen dengan jumlah soal 20 soal untuk 19 siswa, maka diperoleh hasilnya dengan rata-rata 55. Dalam pelaksanaannya, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini membuat siswa untuk mampu mengaplikasikan langsung dengan kehidupan nyata/sehari-hari. Setelah dilakukan perlakuan di kelas, guru kembali memberi *Post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi, hasil yang didapatkan yaitu dengan rata-rata 83,94. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan antara hasil pretest dengan hasil postests yaitu dari rata-rata 55 menjadi 83,94

Hasil uji normalitas dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian normalitas  $0,854 > 0,05$  maka sampel berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas maka terkahir dilakukan Uji t (hipotesis) dari perhitungan yang dilakukan, hasil pegujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,185 > 3,272$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 095130 Senio Bangun T.A 2022/2023.

## SIMPULAN

Adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 095130 Senio Bangun T.A 2022/2023 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $7,185 > 3,272$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alase, A. (2017). *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach*. 5(2). <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Annisa Luthfi Maharani, Sudarman, N. F. (2022). *PENGEMBANGAN HANDOUT MATEMATIKA BERBASIS ANDROID DENGAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL*. 3(1), 31–44.
- Arent, E., & Thesalonika, E. (n.d.). *PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD*.
- Astiti, N. D., Putu, L., Mahadewi, P., & Suarjana, I. M. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA*. 26(2), 193–203.
- Cindi Evang Elista, & Sunu Kuntjoro. (2020). *VALIDITAS LKPD PERUBAHAN LINGKUNGAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK KELAS X SMA*. 9(3), 535–544.
- Emelda Thesalonika, M. I. S. & E. A. (2021). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR KONSEP DASAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MAHASISWA PGSD*. 1(2), 137–146.
- MAYASARI, B. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (TCL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGADAAN BIBIT TERNAK RUMINANSIA PERAH KELAS XI ATR 1 SMK N 1 CANGKRINGAN*. 2(1), 64–72.
- Mohammad Faizal Amir, M.Pd. Septi Budi Sartika, M. P. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN*. In *News.Ge*.
- Nyoman, N., & Wati, K. (2021). *Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar dalam*. 5(4), 440–446.
- Penggunaan, E., Blended, M., Terhadap, L., Belajar, M., Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(1), 1252–1262.
- Peri. (2022). *Optimalisasi Supervisi Akademik sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SDN 58 / X Teluk Majelis Tahun Ajaran 2021 / 2022*. 04(02), 631–643.
- SULISTYANINGRUM, W. (2022). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN GRADIEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 KOTA SEMARANG 83 WAHYU*. 2(1), 83–89.
- Yuliani, A., & Pendidikan. (2015). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK PADA MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*. 4(1), 1–9.